

BAB V

SIMPULAN DAN REKOMENDASI

5.1. Simpulan

Berdasarkan uraian rumusan masalah dan hasil penelitian lapangan mengenai penelitian eksperimen penerapan model transfer pengetahuan (*knowledge transfer model*) pada penyuluhan manajemen kopi untuk mengembangkan sikap mental kewirausahaan *coffee entrepreneur*, maka dapat ditarik kesimpulan sesuai dengan rumusan masalah sebagai berikut:

1. Perlakuan dalam penelitian eksperimen ini berupa penerapan model transfer pengetahuan (*knowledge transfer model*) dengan menggunakan siklus hidup transfer pengetahuan meliputi *identifying*, *capturing*, *sharing*, *applying*, dan *assesing* pada sebuah program penyuluhan manajemen kedai kopi selama 6 hari untuk mengembangkan sikap mental kewirausahaan *coffee entrepreneur* para peserta penyuluhan manajemen kedai kopi.
2. Pengaruh dari perlakuan terhadap kelompok kontrol dan kelompok eksperimen dilihat dari perhitungan selisih skor *pre-test* dan *post-test* dengan hasil harga *Sig. (2-tailed)* sebesar 0,004 atau $p < 0,05$ sehingga H_0 ditolak dan H_1 diterima yang berarti ada perbedaan yang signifikan antara selisih *pre-test* dan *post-test* pada kelompok kontrol dan kelompok eksperimen. Kemudian menghasilkan harga *effect size* sebagai tolak ukur keberhasilan pengaruh dari perlakuan sebesar $r = 0,93$ dengan tingkat kategori *effect size* yang besar. Hal tersebut didukung oleh adanya faktor pembentuk sikap mental kewirausahaan yang terjadi karena perlakuan yang diberikan yaitu kegiatan program penyuluhan manajemen kopi.
3. Dari uji perbedaan hasil pengaruh perlakuan berdasarkan kategori usia dengan kelompok kategori usia remaja awal dan remaja akhir, menghasilkan harga *Sig. (2-tailed)* sebesar 0,628 atau $p > 0,05$ sehingga H_0 diterima dengan artian bahwa tidak ada perbedaan antara selisih skor kelompok eksperimen dari kategori usia remaja awal dan remaja akhir. Hal tersebut terjadi karena perbedaan jarak usia antara kelompok kategori usia remaja awal dan remaja akhir tidak terpaut jauh, sehingga mereka memiliki pola berpikir yang tidak jauh berbeda juga, namun

secara logika lebih matang kelompok kategori usia remaja akhir karena sedikit lebih tua dibandingkan kelompok kategori usia remaja akhir.

5.2. Rekomendasi

Adapun berikut rekomendasi dari peneliti bagi beberapa pihak yang bersangkutan dengan penelitian:

1. Bagi pihak PP-PAUD dan Dikmas Jawa Barat, setelah kegiatan program ini kiranya menjadi sebuah langkah awal untuk para Pemuda Binaan PP-PAUD dan Dikmas Jawa Barat untuk kemudian merealisasikan sebuah kegiatan wirausaha untuk menghidupi kegiatan kepemudaan di Desa Jayagiri terutama di wilayah RW 11 untuk wilayah tempat tinggal pemuda binaan.
2. Bagi peneliti selanjutnya, kemudian untuk dilaksanakan penelitian lebih lanjut mengenai penerapan model transfer pengetahuan (*knowledge transfer model*) pada berbagai program-program pendidikan masyarakat. Kemudian untuk mencoba melaksanakan penelitian mengenai pengaruh dari model transfer pengetahuan (*knowledge transfer model*) ini terhadap kecenderungan minat belajar penerima pengetahuan di berbagai program-program pendidikan masyarakat yang memungkinkan dapat diterapkan.